

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Penggunaan metode dalam pelaksanaan penelitian adalah hal yang sangat penting, sebab dalam menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm.2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”.

Berdasarkan dengan pernyataan diatas serta hipotesis yang telah diajukan, maka yang Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

Metode kuantitatif yang biasanya menggunakan logika deduktif berupaya mencari keteraturan dalam kehidupan manusia, dengan memisahkan dunia social menjadi komponen-komponen empiris yang disebut variabel. (Sudaryono, 2018, hlm, 92).

Dalam penelitian model yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2014, hlm.3) mengemukakan bahwa

Istilah “deskriptif” Berasal dari istilah bahasa inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Dalam penelitian deskriptif tersebut peneliti menggunakan pendekatan survei. Pada jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari kelas X, dan dimaksudkan untuk penelitian pendahuluan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya atau untuk mengetahui Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan

Jasmani di SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Pada metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan peneliti) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test wawancara terstruktur dan lain sebagainya (perlakuan tidak seperti pada penelitian eksperimen).

Menurut (Sriundy, Ismail dan Syam dalam Jurnal Sportif) Mengemukakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dan populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu keterangan yang terbagi dalam keterangan yang berbeda atau untuk membedakan sesuatu hal yang akan diteliti dan tujuannya agar penelitiannya dapat ditarik kesimpulannya.

Pendapat tersebut didukung oleh (Sugiyono, 2017) bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.39).

Maka dari itu Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Abuzar Asra (2017) variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja. (hlm.381). Dengan demikian variabel pada Penelitian ini adalah “Minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 10 Tasikmalaya”.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2019, hlm. 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

3.4 Populasi dan Sampel

1) Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah keseluruhan yang didalamnya terdapat beberapa obyek dan subyek dengan karakteristik tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) Mengemukakan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”(hlm.80).

Populasi pada penelitian ini penulis mengambil populasinya yaitu seluruh siswa/siswi kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

2) Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2018: hlm. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Tasikmalaya dengan *Teknik Proportional Random Sampling*

Menurut Yusuf, (2013 hlm. 162) Teknik ini juga merupakan pengembangan dari *stratified random sampling*, di mana jumlah sampel pada

Tabel 3.1. Jumlah siswa kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya

Kelas XI IPS	Jumlah Murid
IPS 1	34
IPS 2	36
IPS 3	32
IPS 4	36
IPS 5	36
IPS 6	20
	194

Besarnya sampel yang telah ditentukan adalah 194 orang. Untuk menentukan berapa jumlah sampel dari Ips 1-6 digunakan perbandingan antara jumlah tiap

kelompok dibagi jumlah total (jumlah populasi) dan dikalikan dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara sederhana dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel Subkelompok} = \frac{\text{Jumlah Masing-masing kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{Besar Kelompok}$$

Untuk mencari besarnya kelompok dibutuhkan rumus sampel yaitu rumus slovin, untuk mencari sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Besar Sampel

N: Besar populasi

e: Nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 0,05²).

$$n = \frac{194}{1 + 194 \times 0,10^2} = \frac{194}{2,94} = 65,9 = 66$$

Dengan menggunakan rumus tersebut terhadap contoh di atas, maka sampel masing- masing kelompok yaitu:

Table 3.2. Jumlah sampel kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya

Ips 1 = $\frac{34}{194} \cdot 66 = 12$
Ips 2 = $\frac{36}{194} \cdot 66 = 12$
Ips 3 = $\frac{32}{194} \cdot 66 = 11$
Ips 4 = $\frac{36}{194} \cdot 66 = 12$
Ips 5 = $\frac{36}{194} \cdot 66 = 12$
Ips 6 = $\frac{20}{194} \cdot 66 = 7$
Jumlah 66

Jadi total jumlah sampel peserta didik yang akan mengikuti penelitian ini adalah sebanyak 194 siswa.

Dengan cara demikian, akan terdapat perbandingan yang seimbang antara besarnya sampel dan populasi pada masing-masing subkelompok, sehingga sifat

masing-masing strata tidak dapat meniadakan sifat kelompok yang lain. Dalam memilih dan menentukan siapa yang akan menjadi sampel penelitian untuk masing-masing kelompok, dapat digunakan simple random sampling atau cara lain yang lebih sesuai dengan karakteristik populasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti biasanya menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Dengan demikian, kedudukan suatu instrumen pengumpulan data dalam proses penelitian sangat penting karena kondisi data tergantung alat (instrumen) yang dibuat. Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), atau gabungan ketiganya (Sugiyono, 2016, hlm 137).

Penelitian ini memakai metode survei, jadi untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, dan angketnya dalam bentuk selebaran angket, dengan kondisi pelanggan yang tidak bisa diduga dan menggunakan selebaran ini akan sangat memudahkan mereka untuk mengisi angketnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah dengan *kuesioner* (Angket). Menurut Sugiyono (2017) Mengemukakan bahwa:

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (hlm.142).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu dalam penelitian untuk menemukan hasil yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2014) Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. (hlm.193)

Sedangkan, Menurut Sugiyono (2017) “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati” (hlm. 102).

Instrumen untuk mengukur minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sma Negeri 10 Tasikmalaya yaitu angket. Menurut (Arikunto 2013) Kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “ragu-ragu: “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Angket ini berbentuk pilihan, sehingga responden hanya membutuhkan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan responden. langkah yang penting dalam hal ini adalah menyusun butir-butir pertanyaan/pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi, untuk menyusun butir-butir pertanyaan/pernyataan dibuat kisi-kisi angket terlebih dahulu yang memuat materi penelitian dan aspek lain yang diukur, bentuk tes dan tipe soal yang digunakan, serta jumlah soal. (M. Arifin dan Asfani, 2014, hlm. 3).

3.6.1 Membuat Kisi-Kisi

Kisi-kisi kuisisioner dibawah akan memunculkan beberapa indikator yang akan menjelaskan perihal minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Agar pembahasan menjadi lebih jelas dan terarah pada tujuan penelitian ini. Berikut merupakan kisi-kisi pernyataan angket yang akan digunakan:

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Pernyataan	
			Positif	Negative
Minat terhadap pembelajaran Penjas Hartono dalam (Putri, Husen, and Nurhasanah 2021)	1. Faktor dari dalam diri (<i>intrinsik</i>)	1. Perhatian lebih	1, 2,3,	4,
		2. rasa senang	5,6,7,8,9,	10,
		3. semangat	11,12,13, 14,15,16,	17,18,
		4. minat	19,20,21	22,23,
		5. emosi	24,25,	26,27,28,
	2. Faktor dari luar (<i>ekstrinsik</i>)	6. Guru	29,30,31,32,33,	34,
		7. Fasilitas	35,36,37	38,39,
		8. Orang tua	40,41,42,43,	44,45,
		9. Lingkungan	46,47,48	49,50.
Jumlah			50	

3.6.2 Menyusun Butir Pernyataan

Banyak dari butir pernyataan pada penelitian ini berjumlah 50 butir soal sesuai dengan kisi-kisi yang berbentuk pilihan bersama lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dapat dikatakan positif apabila pernyataan tersebut mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti dikatakan sebaliknya dari positif. Dengan demikian hasil butir penelitian yaitu sebagai berikut:

Table 3.4 butir-butir pernyataan penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Pernyataan	
			Positif	Negative
Minat terhadap pembelajaran Penjas Hartono dalam (Putri, Husen, and Nurhasanah 2021)	1. Faktor dari dalam diri (<i>intrinsik</i>)	1. Perhatian lebih	1, 2,	3,
		2. rasa senang	4,	
		3. semangat	5, 6, 7,	8,9,
		4. minat	10, 11,	12, 13,
		5. emosi	14,	
	2. Faktor dari luar (<i>ekstrinsik</i>)	6. Guru	15, 16, 17, 18,	19,
		7. Fasilitas	20, 21, 22, 23,	24,
		8. Orang tua	25, 26, 27	28, 29,
		9. Lingkungan	30, 31,	32,33
Jumlah			33	

3.6.3 Membuat Skoring

Pemberian skoring pada instrumen penelitian ini yaitu menggunakan skala

likert dengan memberikan lima alternatif jawaban dan skor setiap jawaban disesuaikan baik berbentuk pernyataan positif maupun berbentuk pernyataan negative seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2018, Hlm.94)

3.6.4 *Expert Judgment* (Pertimbangan Pakar/Ahli)

Setelah kisi-kisi disusun dan pernyataan-pernyataan di buat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan *draft* angket yang sudah tersusun kepada ahli tentang psikologi olahraga yaitu Fegie Rizkia Mulyana, M. Pd. sebagai dosen pengampu mata kuliah Psikologi Olahraga di Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Siliwangi

3.6.5 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013) Validitas adalah “ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument” (hlm. 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto 2013) dapat menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari Karl Pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = jumlah subyek/responden

x = skor butir

y = skor total

$\sum XY$ = jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat kriteria X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y (hlm.213)

Setelah butir-butir instrumen (kuesioner) dikonsultasikan, langkah selanjutnya yaitu menguji cobakan kepada 50 responden atau siswa yang mempunyai ciri-ciri yang sama dengan responden. Tujuan uji coba ini yaitu untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) instrumen penelitian.

Uji coba dilaksanakan di SMA Negeri 10 Tasikmaya, dari hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan pada hari Selasa, 27 September 2022. Dengan jumlahresponden sebanyak 50 orang siswa. Hasil dari uji coba instrumen yang telah dilakukan terdapat 33 butir pernyataan valid dan yang tidak valid atau gugur yaitu sebanyak 17 pernyataan.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

No. Soal	r htung	r tabel	Keterangan	No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,253	0,334	Tidak valid	26.	0,184	0,334	Tidak valid
2.	0,376	0,334	Valid	27.	0,1399	0,334	Tidak valid
3.	0,476	0,334	Valid	28.	0,263	0,334	Tidak valid
4.	0,363	0,334	Valid	29.	0,454	0,334	Valid
5.	0,145	0,334	Tidak valid	30.	0,442	0,334	Valid
6.	0,285	0,334	Tidak valid	31.	0,501	0,334	Valid
7.	0,428	0,334	Valid	32.	0,339	0,334	Valid
8.	0,187	0,334	Tidak valid	33.	0,319	0,334	Tidak valid
9.	0,297	0,334	Tidak valid	34.	0,531	0,334	Valid
10.	0,129	0,334	Tidak valid	35.	0,381	0,334	Valid
11.	0,301	0,334	Tidak valid	36.	0,469	0,334	Valid
12.	0,499	0,334	Valid	37.	0,4405	0,334	Valid
13.	0,5101	0,334	Valid	38.	0,521	0,334	Valid
14.	0,474	0,334	Valid	39.	0,467	0,334	Valid
15.	0,162	0,334	Valid	40.	0,317	0,334	Tidak valid
16.	0,323	0,334	Tidak valid	41.	0,446	0,334	Valid
17.	0,688	0,334	Tidak valid	42.	0,348	0,334	Valid
18.	0,689	0,334	Valid	43.	0,481	0,334	Valid
19.	0,237	0,334	Tidak valid	44.	0,646	0,334	Valid
20.	0,365	0,334	Valid	45.	0,579	0,334	Valid
21.	0,431	0,334	Valid	46.	0,436	0,334	Valid
22.	0,5101	0,334	Valid	47.	0,243	0,334	Tidak valid
23.	0,421	0,334	Valid	48.	0,483	0,334	Valid
24.	0,499	0,334	Valid	49.	0,559	0,334	Valid
25.	-0,233	0,334	Tidak valid	50.	0,428	0,334	Valid

3.6.6 Realibilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2013) yaitu “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (hlm. 221).

Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga r pada tabel product momen dengan $\alpha = 5\%$. Instrumen dikatakan reliabel apabila harga $r_{11} >$ harga r tabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan presentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa besar tingkat minat siswa/siswi terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskriptifkan dan memaknai data dari masing-masing komponen. Data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
- 2) Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam komputer.
- 3) Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
- 4) Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
- 5) Menghitung skor mean, median dan modus dari masing-masing sub-variabel.
- 6) Menghitung besarnya presentase dari nilai yang diperoleh.

Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif persentase:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

Setelah dihitung persentasenya, kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria motivasi, Kriteria penilaian motivasi belajar mengacu pada tabel dari Hendrayana (2014).

Kriteria penilaian minat siswa diperoleh dari Hendrayana (2014) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan persentase maksimal yaitu $(5 : 5) \times 100\% = 100\%$
- 2) Menetapkan persentase minimal yaitu $(1 : 5) \times 100\% = 20\%$
- 3) Menetapkan rentang persentase, rentang persentase diperoleh dengan cara mengurangi persentase tertinggi (100%) dengan persentase terendah (20%) yaitu 80%.
- 4) Menetapkan panjang kelas interval persentase panjang kelas interval, persentase diperoleh dengan cara membagi rentang persentase dengan banyaknya kriteria. Banyaknya kriteria yang dipakai adalah sejumlah lima kriteria yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah sehingga panjang kelas interval persentasenya adalah $80\% : 5 = 16\%$.
- 5) Menetapkan jenjang kriteria

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat diperoleh hasil dari kriteria tingkat motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.7. Norma Pengkategorian

Interval	Kriteria
85% - 100%	Sangat Tinggi
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Sedang
37% - 52%	Rendah
20% - 36%	Sangat Rendah

Sumber: (Hendrayana, 2014)

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan proses suatu kegiatan penelitian yang mencakup beberapa langkah didalamnya. Langkah-langkah penelitian adalah langkah-langkah yang lebih kecil, terinci, dan sifatnya merupakan kegiatan langkah pemikiran tetapi praktis. (Arikunto, 2013, hlm.61).

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Tahap Persiapan
 - 1.) Observasi ke tempat penelitian, yaitu di SMA Negeri 10 Tasikmalaya
 - 2.) Menyusun Proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing sekaligus melakukan revision.
 - 3.) Seminar Proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
 - 4.) Pengurusan surat-surat pendukung penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Melakukan observasi kelapangan perihal kepuasan konsumen terhadap sarana dan prasarana.
 - 2) Melakukan Pengambilan data.
- c. Tahap Akhir
 - 1.) Melakukan Pengolahan data hasil penelitian

2.) Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian, dan melakukan bimbingan dengan pembimbing skripsi yang telah ditetapkan

3.) Ujian sidang skripsi.

3.9 Waktu dan Tempat penelitian

1.) Waktu Penelitian

Setiap rancangan penelitian tentu perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Maka peneliti menentukan penelitiannya dilakukan pada bulan Agustus 2022.

2.) Tempat Penelitian

Peneliti akan mensurvei dan melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

Tabel 3.8 Waktu Penelitian

Tahapan	Kegiatan	Januari	Februari	Juli	September	Oktober	Novemver	Desember
Tahap Persiapan	Pembuatan Proposal							
	Revisi							
	Ujian Proposal							
Tahap Pelaksanaan	Pembuatan Kuisisioner							
	Penyebaran Kuisisioner							
	Pengelola Data							
Tahap Laporan	Penyusunan Laporan							
	Revisi							
	Sidang							